

Daily Trading Plan

Potensi Melemah

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14- September -2021	
Close	6,129.09	Value (Rp Triliun)	14.67
Change (point)	40.93	Volume (Miliar Lbr)	23.90
Persen (%)	0.67%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,226
Average PER (x)	20.1	LQ45 Persen (%)	(0.54)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
Net Foreign	Buy	Sell	+/-
	2,736	2,331	405

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,578.00	(292.1)	-0.84%
Nasdaq	15,038.00	(67.80)	-0.45%
FTSE	7,034.00	(34.40)	-0.49%
DAX	15,723.00	21.60	0.14%
CAC 40	6,653.00	(23.96)	-0.36%
Hangseng	25,502.00	(311.60)	-1.22%
Nikkei 255	30,670.00	222.70	0.73%
Strait Times	3,080.00	6.10	0.20%

Yield Indo Sun 10Y	6.2993	(0.016)	-0.26%
Yield US10Y	1.2770	(0.047)	-3.68%
VIX	19.45	0.090	0.46%
Como Indx	221.52	0.320	0.14%
IndoCDS	66.53	0.011	0.02%
EIDO	21.62	0.150	0.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,597.50	(122.50)	-0.63%
Tin (\$/ton)	33,567.50	190.00	0.57%
Gold (\$/ton)	1,807.10	12.70	0.70%
CPO (RM/ton)	4,338.00	18.00	0.41%
Wood Pulp	4,662.50	(12.50)	-0.27%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.46	0.01	0.01%
Coal NEWC (\$/ton)	179.30	0.15	0.08%

Sumber : bloomberg, iqplus

- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup lonjak capai 40,93 poin menuju 6.129 Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp405 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp14,90 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, TLKM, PGAS, ARTO, ANTM, BBKA, EXCL, BBHI, BMRI, BBYB.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, FREN, LPKR, BKSL, ZINC, DYAN, KOTA, BRMS, CARE, WEHA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BBKA, BMRI, ASII, BUKA, PGAS, EXCL, TBIG
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, TLKM, BBRI, BBKA, ANTM, ASII, ARTO, EXCL, UNVR, AGRO
- Emiten Lose %: MNCN, ERAA, MDKA, ANTM, BBTN, TOWR, TINS, INCO, BMRI, INDF, BBKA.
- Emiten Top % : EXCL, PGAS, PWON, ADRO, AKRA, TBIG, TLKM, UNTR, MIKA, BSDE, HNSP, ITMG
- Bursa Asia sepanjang perdagangan selasa kemarin bergerak mixed pelaku pasar keuangan menanti rilis data inflasi AS, dimana bursa Jepang ditutup menguat seiring investor optimisme dengan stimulus ekonomi Jepang lebih baik dari pemerintah baru dan harapan penurunan kasus covid 19.
- Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 292,10 poin menuju 34.578 seiring profit taking. Pelaku pasar menanti sinyal hasil rapat The Fed yang diadakan jumat 21 September 2021. Ketidakpastian pasar terkait dengan waktu Tapering off akan dimulai. Rilis data inflasi AS yang mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya.
- Harga minyak semalam ditutup menguat sebesar 0,01% menuju US\$70,46/barrel setelah rilis data stok minyak mentah mingguan lebih lebar defisit capai 5,43 juta barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.085 Support I : 6.110 sedangkan Resistance I : 6.145 dan Resistance II: 6.160;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.128 kasus menjadi 4.174.216 kasus, jumlah dirawat menjadi 92.328 orang, yang meninggal tambah 250 orang menjadi 139.415 orang dan jumlah yang sembuh tambah 11.246 pasien sebesar 3.942.473 orang.
- Public Expose/RUPS,IPO: ALMI; Payment Date Cash Div: BALI Rp. 30, CAMP Rp. 7, EKAD Rp. 45, HRTA Rp. 8, SHIP Rp. 35, SMK L Rp. 8; Ex Date Right Issue: SDR A Rp. 719 Ratio (3:10)
- Bank Indonesia (BI) melihat perkembangan ekonomi terkini yang mulai membaik pasca diberlakukannya pengetatan mobilitas selama dua bulan terakhir akibat amukan covid-19 varian delta. perekonomian Indonesia bisa tumbuh sesuai perkiraan BI yang sebesar 3,5-4,3%. Pemulihan diharapkan terus berlanjut hingga tahun depan dengan perkiraan 4,6 - 5,4%. Defisit transaksi berjalan hingga triwulan II 2021 mencapai 0,8% PDB. Dari sisi inflasi cenderung rendah dengan kepastian tersedianya pasokan untuk memenuhi permintaan. Hingga akhir tahun diperkirakan inflasi terjadi di kisaran 3% plus minus 1%.
- Pemerintah kembali melakukan perpanjangan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) per level di Jawa-Bali. PPKM kembali diperpanjang sampai 20 September 2021. Pemerintah juga memutuskan level kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM di Provinsi Bali setelah mengevaluasi periode sebelumnya. Perpanjangan PPKM level2, 3, dan 4 yang dilakukan sejak tanggal 6 September hingga 13 September perkembangan kasus terus signifikan dan membaik. Hal ini terjadi penurunan kasus hingga 93,9%.
- Rilis data penjualan mobil Indonesia yang mencatatkan penurunan penjualan dibandingkan sebelumnya. Penjualan mobil tumbuh hanya capai 123,50% sebelumnya lonjak 163,55%. Lonjakan IHSG kemarin seiring merespon positif dari kebijakan PPKM maupun berkurang kasus covid 19 dalam beberapa hari sebelumnya. Dalam beberapa negara pun kabarnya mencatatkan penurunan kasus begitu juga dengan Indonesia. Perdagangan rabu ini, IHSG peluang mengikuti arus koreksi dari bursa eksternal atau pelaku pasar akan menggunakan situasi untuk profit taking pasca lonjakan pada perdagangan selasa. Harapan lain, dimana hari ini ada rilis data indikator ekonomi China maupun Indonesia. Menjelang pengumuman perkembangan investasi aset tetap China, Produksi Industri maupun konferensi Pers NBS. Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan perkembangan data ekspor dan import. Neraca perdagangan Agustus diprediksi masih catatkan surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Dari sinyal rilis data China maupun Indonesia potensi akan pengaruhi bursa Indonesia. Dengan mempertimbangkan IHSG potensi koreksi sebesar 6.085-6.145
- Bow : SAME, TINS, MDKA, LSIP, ELSA, MEDC, EMTK, SAME, BUKA.

NEWS EMITEN

FOOD – Anak Usaha Perseroan Pekerja Dirumahkan

Anak usaha Sentra Food Indonesia melakukan sejumlah efisiensi. Ya, PT Kemang Food Industries (KFI) terpaksa mengurangi sejumlah karyawan untuk kelangsungan usaha. Langkah itu, diambil menyusul pandemi Covid-19 berkepanjangan. Sentra Food melalui anak usaha telah mengurangi 117 pekerja. Termasuk merumahkan sekitar 16,9 persen pekerja, dan mengurangi 16,6 persen pekerja kontrak. (Sumber: Emitennews.com) PER: -6,36x

BSSR – Akan Bagi Dividen Interim US\$39 Juta.

PT Baramulti Suksessarana Tbk menyampaikan rencana pembagian Dividen Interim untuk periode tahun buku 2021. Hal itu sesuai dengan keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 13 September 2021. Dividen interim yang akan dibagikan sebesar USD39 juta atau setara USD0,01491 per saham. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 22 September 2021. (Sumber: Liputan6.com) PER : 10,32x

SMRA – Perfindo Peringkat Utang “idA”.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat “idA” untuk PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan Obligasi berkelanjutan III tahap II tahun 2019 seri A dan B dan juga menegaskan peringkat “idA” untuk Obligasi berkelanjutan III tahap I Tahun 2018 dengan nilai Rp416 miliar yang akan jatuh tempo pada 6 Desember 2021. Perusahaan berencana melunasi Obligasi menggunakan dana hasil aksi korporasi di Juni 2021. Pada 30 Juni 2021, perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp2,8 triliun. Prospek atas peringkat perusahaan adalah “stabil”..(Sumber: Emitennews.com) PER : 58,14x

LPPF – Ekspansi Gerai Fisik dan Digital

PT Matahari Department Store Tbk akan mengembangkan gerai fisik maupun digital untuk menjangkau sejumlah daerah. Peluang perseroan makin besar melalui omni channel yang kini muncul di Indonesia. Sementara itu, perusahaan digital global seperti Alibaba dan Amazon juga tengah gencar membangun kontak fisik untuk memperluas jaringannya. perseroan memiliki banyak kesempatan, terutama di wilayah-wilayah yang selama ini belum terjangkau. Meski demikian, ekspansi ini akan sangat bergantung pada upaya perseroan dalam menghadirkan toko-toko yang bisa menyediakan berbagai saluran (channel) yang terkoneksi dengan toko-toko tersebut. Adapun untuk ukuran toko akan disesuaikan dengan perilaku pelanggan dan tujuan perusahaan dalam mencapai tingkat produktivitas. (Sumber: Investor.id) PER: -19,96x

KRAS – Tambah Modal Ke Anak Usahanya Senilai Rp987 Miliar.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) menyuntikkan penyertaan modal di anak usahanya, PT Krakatau Wajatama (KWT). Salah satunya bertujuan untuk mengoptimalkan bisnis Perseroan. Penambahan modal yang berlangsung pada 31 Agustus 2021 ini dilakukan KRAS dengan cara penyertaan saham Perseroan di PT KHI Pipe Industries (PT KHI) dan PT Krakatau National Resources (KNR). nilai penambahan penyertaan modal mencapai Rp 987,12 miliar. Bertambahnya modal tersebut berdampak pada meningkatnya kepemilikan saham Perseroan di WKT dari semula 99,99% menjadi 99,9999%. (Sumber: Investor.id) PER:10,44x

LPKR – Ekspansi Ke Industri Kesehatan.

PT Lippo Karawaci Tbk berkomitmen untuk terus mengembangkan industri kesehatan di Indonesia melalui PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO). LPKR merupakan pemegang saham utama SILO dengan kepemilikan 55,4% saham per 3 Agustus 2021. Dalam webinar Katadata Sustainable Action for Futures Economy (SAFE) Forum 2021, baru-baru ini, CEO LPKR John Riady menjelaskan bahwa industri kesehatan merupakan salah satu industri atau sektor yang penting dan perlu dikembangkan di Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER: 11,08x

SAME – Akuisisi Saham RSGK

PT Sarana Meditama Metropolitan bakal mengakuisisi 66 persen saham PT Kedoya Adyaraya (RSGK). Kedua emiten medis itu, tengah terlibat negosiasi cukup alot. Sarana Meditama akan memperluas kegiatan usaha pelayanan kesehatan di Indonesia. Sarana Meditama, perusahaan bergerak bidang layanan kesehatan berbasis di Jakarta Timur. Sarana Meditama mengklaim tidak terafiliasi sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 32,56x

DMMX – Kolaborasi Dengan SRC

PT SRC Indonesia Sembilan (SRCIS) memecahkan Museum Rekor Indonesia (MURI) atas “Pencapaian Transaksi Digital Toko Kelontong Terbanyak di Indonesia” dengan nilai transaksi Rp31 miliar. Sebanyak 21.000 toko kelontong SRC turut berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung sepanjang 2 Agustus - 1 September 2021. Aktivitas transaksi ini merupakan bagian dari kampanye #BangkitSerentak pada peringatan HUT RI ke-76 sebagai bukti komitmen SRC dalam memperkuat ekosistem digital, khususnya layanan keuangan berbasis digital di toko kelontong. (Sumber: Investor.id) PER: 771,08x

WSKT – Akan Alokasi Bayar Obligasi Senilai Rp1,661 Triliun.

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. telah menyiapkan dana untuk pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A dan Obligasi Tahap II Tahun 2016 Seri B. Perseroan akan menyiapkan dana sebesar Rp1,661 triliun untuk pelunasan pokok obligasi tersebut. Rinciannya, sebanyak Rp761 miliar untuk pembayaran Obligasi tahap III tahun 2018 seri A, dan sebesar Rp900 miliar untuk pembayaran Obligasi tahap II tahun 2016 seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.. (Sumber: Investor.id) PER :330,52x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian EMTK Closed Price : 1.955 Buy Kisaran : 1.910-1.940 Support : 1.900 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.150</p> <p>SAME Closed Price: 535 Buy Kisaran : 510-530 Support : 500 Target Jual 1 : 550 Target Jual 2 : 570</p> <p>MDKA Closed Price: 2.740 Buy Kisaran : 2.700-2.720 Support : 2.650 Target Jual 1 : 2.820 Target Jual 2 : 2.890</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AGRO Closed Price: 2.320 Buy Kisaran : 2.250-2.275 Support : 2.200 Target Jual 1 : 2.400 Target Jual 2 : 2.500</p> <p>BRIS Closed Price: 2.120 Buy Kisaran : 2.100-2.120 Support : 1.980 Target Jual 1 : 2.200 Target Jual 2 : 2.300</p> <p>TINS Closed Price: 1.500 Buy Kisaran : 1.460-1.480 Support : 1.450 Target Jual 1 : 1.550 Target Jual 2 : 1.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	35	GOLL	B,L,Y,X	69	PICO	M,X
2	AKKU	Y	36	GTBO	L,S,Y,X	70	PLAS	L,Y
3	ALMI	E	37	HDTX	E	71	POLI	L
4	ARGO	E	38	HITS	L	72	POLL	M,L,X
5	ARMY	L	39	HOME	A,L,Y	73	POLY	E,Y
6	ARTI	E,L	40	HOTL	Y	74	PRIM	L
7	BCIP	Y	41	IBFN	E,D,X	75	RIMO	L,Y
8	BEEF	E	42	INTA	E,D,X	76	ROCK	L
9	BIKA	E	43	JKSW	E	77	RONY	L,Y
10	BOLA	X	44	KARW	E	78	SAFE	E
11	BTEL	E	45	KBRI	L,S,Y,X	79	SDMU	E
12	BUVA	L,Y	46	KPAL	L,Y	80	SIMA	E,L,Y
13	CANI	E	47	KRAH	B,L,Y	81	SKYB	L,Y
14	CASS	Y	48	LABA	L,Y	82	SQMI	E
15	CMPP	E	49	LAPD	E,D,S,X	83	SRIL	M,L
16	CNKO	E,Y	50	LMAS	L	84	SUGI	L,Y
17	CNTX	E	51	MABA	D,L,Y,X	85	SULI	E
18	COWL	L,Y	52	MAGP	Y	86	TAXI	E,Y
19	CPRI	L,Y	53	MAMI	L,Y	87	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRO	L,Y	54	MARI	L	88	TECH	X
21	DART	L	55	MDRN	E,Y	89	TELE	E,L,Y
22	DEAL	L,Y	56	MGLV	Y	90	TGRA	Y
23	DPUM	L,Y	57	MGNA	E,D,S,X	91	TIRT	E
24	DUCK	L,Y	58	MPRO	L	92	TRAM	L,Y
25	DWGL	E,G	59	MTFN	E	93	TRIL	Y
26	ELTY	L,Y	60	MTRA	B,L,Y,X	94	TRIO	E
27	ENVY	L,S,Y,X	61	MYRX	L,Y	95	UANG	X
28	EPAC	Y	62	MYTX	E	96	UNIT	L,Y
29	ETWA	E,L,Y	63	NICL	Y	97	UNSP	E,L
30	FIMP	Y	64	NIPS	L,Y	98	WOWS	Y
31	FORZ	L,Y	65	NUSA	L,Y	99	WSBP	M
32	GIAA	M,E,D,X	66	OCAP	E,S,X	100	ZBRA	E
33	GLOB	E	67	PBRX	B	101	WOWS	Y
34	GMFI	E,D,X	68	PEGE	X	102	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Falit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
